**MANAJEMEN PRODUKSI DI UMKM PANGAN**

UMKM merupakan jenis usaha yang mampu bertahan dan terus (berkembang dalam kondisi ekonomi yang sulit dan merupakan solusi efektif menanggulangi persoalan pengangguran dan penyerapan tenaga kerja. Usaha produktif makanan minuman keberadaannya selalu diperlukan masyarakat luas. Pendampingan dan penguatan manajemen produksi dan administrasi, diharapkan UMKM dapat memenuhi kapasitas produksinya. (Nur Feriyanto,2017).

Manajemen Produksi menurut Bismala & Handayani, 2014 meliputi :

1. Desain produk dan kualitas

Penetapan desain produk dan kualitas yang diinginkan. Gunakan bahan baku yang sesuai dengan spesifikasi bahan baku yang akan digunakan dan spesifikasi produk akhir yang diinginkan. Kualitas produk pangan harus mengikuti persyaratan regulasi pangan (batas cemaran kimia, batas cemaran mikrobiologi dan jika perlu mengacu pada Standar Nasional Indonesia) dan persyaratan konsumen. UMKM harus konsiten menghasilkan produk yang memenuhi syarat dan mutu.

1. Kapasitas produksi

Menentukan jenis proses yang akan digunakan serta peralatan yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk yang diinginkan sesuai spesifikasi produk akhir dengan jumlah tertentu yang disesuaikan dengan kapasitas produksinya.

1. Proses produksi dan tata letak

Tentukan proses produksi mengacu pada diagram alir proses produksi dan tata letak (lay out) peralatan yang sesuai agar tidak terjadi kontaminasi silang dan memudahkan dan efektifiitas dalam proses produksi. Optimalisasi dari waktu pergerakan dalam proses, kemungkinan kerusakam yang terjadi karena pergerakan proses akan meminimalisasi biaya yang timbul dari pergerakan dalam proses atau *material handling*.

1. Persediaan

Perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan. Kelancaran kegiatan produksi dan operasi sangat ditentukan oleh kelancaran tersedianya bahan atau masukan yang dibutuhkan bagi produksi dan operasi tersebut. Kelancaran tersedianya bahan atau masukan bagi produksi dan operasi ditentukan oleh baik tidaknya pengadaan bahan serta rencana dan pengendalian persediaan yang dilakukan. Stok produk yang dihasuilkan juga harus dijaga supaya sirkulasi modal tetap berputar dengan baik dan lancar tidak mengalami perubahan secara drastis, sehingga tidak terjadi hilangnya produk di pasaran dan akhirenya konsumen pindah ke produk lainnya.

1. Manusia dan sistem kerja

Manusia memegang peranan yang paling penting dalam proses produksi. Pelaksanaan pengoprasian sistem produksi dan operasi ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan para tenaga kerja atau sumber daya manusia akan mencakup pengelolaan tenaga kerja dalam produksi dan operasi, desain tugas dan pekerjaan, dan pengukuran kerja (Work Measurement).

Dalam manajemen produksi harus memperhatikan :

1. Man (Tenaga Kerja) yang mempunyai keterampilan dan kemampuan menghasilkan produk
2. Machine (Mesin) yaitu peralatan yang digerakkan oleh suatu kekuatan/tenaga yang dipergunakan untuk membantu manusia dalam menghasilkan produk
3. Material (bahan) yang dipakai untuk kegatan proses produksi menjadi produk setengah jadi atau produk akhir.
4. Money (dana) yang digunakan untuk operasionalisasi UMKM.
5. Methode (metode) yang akan digunakan oleh UMKM

Manajemen produksi mengombinasikan faktor-faktor produksi, biasa disingkat dengan 5 M, (Man, Machine, Material,Money, Methode), sehingga dapat diproduksikan barang-barang produk secara efektif dan efisien, yang akhirnya dapat menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan manajemen

Permasalahan yang umumnya terjadi di UMKM terkait manajemen produksi adalah belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana produksi, pemanfaatan tenaga kerja dan tingkat efisiensi bahan baku, oleh karena itu UMKM harus mempunyai kemampuan manajemen 5 M.

**Sumber**

Bismala, L. & Handayani, S. 2014. Model Manajemen UMKM Berbasis Analisis SWOT. Prosiding Seminar Nasional PB3I ITM.

Nur Feriyanto 2017. Penentuan Strategi Pemasaran Produk Darma Karya dengan Menggunakan Analisis Grand Matrix Swot. AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship(e-ISSN: 2477- 0574 ; p-ISSN: 2477- 3824)Vol. 02, No. 01, January 2017.P 44-57.

